

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pengembangan media pembelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung semester gasal siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Pengembangan media pembelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung semester gasal siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih dilakukan dengan menggunakan metode 4D yang terdiri dari tahap *define, design, develop, dan Disseminate*. Serta Penyusunan modul menggunakan Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) sesuai dengan kurikulum 2013. Dan Hasil pengembangan metode 4D yang terdiri dari tahap *define, design, develop, dan disseminate*. Mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Define (pendefinisian)

Dalam tahap pengembangan define yang terdiri dari front end analysis, learner analysis, concept analysis, dan specifying instructional objectives sudah dilakukan semua oleh peneliti dalam modul Sistem Utilitas Bangunan Gedung yang dikonsepsikan dalam modul pembelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung meliputi informasi tentang kondisi dan fakta permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung, analisis konsep yang disajikan dalam modul meliputi kurikulum dan silabus, penyusunan materi pokok, dan perumusan tujuan pembelajaran yang ada pada modul Sistem Utilitas Bangunan Gedung.

2. Design (perencanaan)

Dalam tahap pengembangan design yang terdiri dari criterion tes construction, media selection, format selection dan initial design sudah dilakukan semua oleh peneliti dalam modul Sistem Utilitas Bangunan Gedung yang meliputi perancangan garis besar materi pembelajaran yang disajikan dalam modul sudah ada pada analisis tugas, pemilihan jenis media yang telah disesuaikan dengan hasil analisis tugas, konsep, dan karakteristik siswa, pemilihan format bentuk penyajian modul, dan rancangan awal yang modul yang dibuat sesuai dengan kerangka isi hasil analisis kompetensi dan materi.

3. Develop (pengembangan)

Dalam tahap pengembangan yang terdiri dari expert appraisal dan developmental testing ini peneliti hanya melaksanakan tahap expert appraisal sedangkan developmental testing belum dilakukan karena keterbatasan waktu penelitian, peneliti mendapatkan hasil expert appraisal sebagai berikut:

a) Hasil Tingkat Kelayakan Validasi Materi Oleh Dosen dan Guru

Dari hasil penilaian oleh ahli materi validator I dan validator II yaitu dosen dan guru memperoleh hasil sebagai berikut:

1) Hasil penilaian ahli materi oleh validator I di dapatkan skor rerata sebesar 4,46.

Berdasarkan tabel rentan skala maka aspek materi dalam modul Sistem Utilitas Bangunan Gedung di kategorikan "sangat layak".

2) Hasil penilaian ahli materi oleh validator II di dapatkan skor rerata sebesar 4,52.

Berdasarkan tabel rentan skala maka aspek materi dalam modul Sistem Utilitas Bangunan Gedung di kategorikan "sangat layak".

b) Hasil Tingkat Kelayakan Validasi Media Oleh Dosen dan Guru

Dari hasil penilaian oleh ahli media validator I dan validator II didapatkan hasil sebagai berikut:

1) Hasil penilaian ahli media validator I di dapatkan skor rerata sebesar 4,46. Berdasarkan tabel Rentang Skala maka aspek media dalam modul Sistem Utilitas Bangunan Gedung di kategorikan "sangat layak".

2) Hasil penilaian ahli media valiator II di dapatkan skor rerata sebesar 4,46. Berdasarkan tabel Rentang Skala maka aspek media dalam modul Sistem Utilitas Bangunan Gedung di kategorikan "sangat layak".

4. Disseminate (penyebaran)

Dalam tahap pengembangan disseminate yang terdiri dari validator testing, packaging, dan diffusion and adoption peneliti hanya melaksanakan tahap packaging yakni dalam bentuk kemasan/desain modul yang sudah dibuat, sedangkan tahap validator testing dan diffusion and adaption belum dilaksanakan peneliti dikarenakan keterbatasan waktu penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang media pembelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pengasih terdapat beberapa saran yang di berikan peneliti. Berikut adalah saran yang diberikan peneliti dengan harapan dapat membantu mengembangkan penelitian ini lebih baik:

1. Penelitian ini perlu dikembangkan lagi dengan melakukan tahap developmental testing untuk mengetahui keefektifan media yang di buat.
2. Pada proses pengembangan media sebaiknya sering-seing melakukan konsultasi kepada dosen agar hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.
3. Pembuatan media hendaknya menerapkan tata bahasa yang baik dan komunikatif sehingga dapat menarik minat siswa untuk membaca dan mempelajari modul pembelajaran yang di buat.

4. Penelitian ini perlu dilakukan tahap penyebaran langsung kepada siswa agar siswa benar-benar memahami modul pembelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung ini.